



INSTIPER

NEWSLETTER

Edisi 12 Agustus 2021

DAFTAR ISI

Pelatihan IKM di INSTIPER	2
Kerjasama dengan PG. Muria Sumba Manis	2
Kunjungan PTPN Grup	3
Kerjasama dengan Sarihusada	3
Webinar kurikulum MBKM	4
Kolaborasi dengan PT KSA	4
Kerjasama INSTIPER dengan mahasiswa SMART	5
Penyuluhan BNN	5
Webinar MBKM	6
ISGH panen melon	6
Pelatihan pilot drone	7
Vaksinasi Covid-19	8
Acara wisuda INSTIPER	8

Redaksi

Pimpinan:
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:
- Dyah Berliandani, S.Sos
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:
Humas Instiper Yogyakarta
Gedung Pusat INSTIPER,
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040
Email: humas@instiperjogja.ac.id
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>

www.instiperjogja.ac.id

f Instiper Yogyakarta

@instiper_jogja

@si_instiper

INSTIPER Newsletter merupakan wadah untuk memberitakan informasi tentang kegiatan sivitas akademika maupun alumni INSTIPER tentang prestasi mahasiswa, riset dan inovasi dosen maupun mahasiswa, kerjasama, dll. INSTIPER mengadakan kerjasama dalam bentuk

pelatihan dengan Pabrik Gula PT. Muria Sumba Manis (PG. MSM). PG. MSM yang berlokasi di Sumba Timur, NTT merupakan industri gula terpadu, yakni kebun tebu (on farm) milik perusahaan yang terintegrasi dengan pabrik gula modern berkapasitas 6.000 TCD, expandable ke 12.000 TCD. Pelatihan tersebut diadakan dan diikuti oleh 44 peserta, 25 peserta calon operator bagian produksi dan 20 peserta calon operator bagian utility PG. MSM. Selain itu INSTIPER juga dipercaya oleh Direktorat Jendral Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian RI (Kemenprin RI) untuk menjadi tempat pelatihan Teknologi Industri 4.0 untuk IKM binaan Kemenperin RI bidang mesin peralatan. Pelatihan tersebut berlangsung selama 12 hari dan diikuti oleh 13 peserta. Guna mensukseskan program pemerintah untuk membentuk kekebalan kelompok (herd immunity) terhadap virus Covid19, sebanyak 198 orang dosen dan karyawan INSTIPER Yogyakarta menjalani vaksin Covid19 dosis kedua pada (6/5). Dosen

dan karyawan tersebutnya telah mendapatkan vaksin dosis pertama pada (8/4). Vaksinasi tersebut merupakan vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI wilayah V. Pada saat ini, kampus INSTIPER telah menyiapkan ruang kelas yang telah dimodifikasi sehingga memungkinkan pembelajaran tatap muka dan daring dalam waktu yang bersamaan. Pada (29/5) INSTIPER menyelenggarakan kegiatan wisuda Sarjana ke 76 dan Pascasarjana ke 22. Pada wisuda kali ini dilakukan secara blended yaitu kombinasi antara wisuda daring dan luring. Sebanyak 67 orang wisudawan mengikuti wisuda secara luring di kampus INSTIPER Yogyakarta dan 297 orang mengikuti wisuda secara daring dari rumah masing-masing. Pada kesempatan yang berbahagia ini 14 dari 297 wisudawan yang mengikuti wisuda luring, prosesi wisuda di dampingi oleh Bupati Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Mereka merupakan penerima beasiswa CSR dari Pemda Kabupaten Bungo yang nantinya setelah lulus diharapkan dapat kembali ke masyarakat dan membangun daerah asalnya. Manajemen INSTIPER berharap semoga dengan terbitnya INSTIPER Newsletter dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik sivitas akademika, alumni, maupun mitra kerja INSTIPER untuk mendapatkan berita terkini perkembangan INSTIPER.

Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



INSTIPER Menjadi Tempat Pelatihan Teknologi Industri 4.0 untuk IKM



Pelatihan Teknologi Industri 4.0 untuk tersebut berlangsung selama 12 hari, dimulai dari 25 November – 05 Desember 2020 dan diikuti oleh 13 peserta.

INSTIPER dipercaya oleh Direktorat Jendral Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian RI (Kemenprin RI) untuk menjadi tempat pelatihan Teknologi Industri 4.0 untuk IKM binaan Kemenperin RI bidang mesin peralatan. Pelatihan tersebut berlangsung selama 12 hari, dimulai dari 25 November – 05 Desember 2020 dan diikuti oleh 13 peserta. Pelatihan dilaksanakan dikampus INSTIPER dengan menerapkan protokol kesehatan COVID19. Tujuan utama pelatihan tersebut untuk memberikan pemahaman teknologi industry 4.0, memberikan contoh teknologi dasar dan manfaat dari teknologi 4.0, serta memberikan contoh teknologi industri 4.0 pada bidang pengolahan dan analisa data, dengan program perangkat lunak data analitik.

Kerjasama Pelatihan INSTIPER dengan PG. Muria Sumba Manis

INSTIPER mengadakan kerjasama dalam bentuk pelatihan dengan Pabrik Gula PT. Muria Sumba Manis (PG. MSM). PG. MSM yang berlokasi di Sumba Timur, NTT merupakan industri gula terpadu, yakni kebun tebu (on farm) milik perusahaan yang terintegrasi dengan pabrik gula modern berkapasitas 6.000 TCD, expandable ke 12.000 TCD. PG. MSM merencanakan akan melaksanakan commissioning dan performance test serta memulai operasional Pabrik Gula PT Muria Sumba Manis (PG. MSM) pada pertengahan tahun 2021.

Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan operasional pabrik gula adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengoperasikan pabrik tersebut. Mulai dari level yang paling terendah (operator) sampai kepada tingkat manajemen menengah dan puncak. Sehingga pelatihan tersebut diadakan dan diikuti oleh 44 peserta, 25 peserta calon operator bagian produksi dan 20 peserta calon operator bagian utility PG. MSM. Pelatihan tersebut diselenggarakan selama 2 minggu, 1 minggu di hotel Dafam Fortuna Yogyakarta dan 1 minggu studi lapangan di PG. Gendhis Multi Manis (GMM) Blora Jawa Tengah. Tujuan utama dari pelatihan tersebut selain untuk



Peserta dan panitia tetap menjalankan protokol kesehatan COVID19 dan panitia juga memfasilitasi test SWAB bagi para peserta pelatihan

mempersiapkan para operator Bagian Produksi dan Bagian Utility yang akan menjalankan proses produksi di PG. MSM, juga untuk Memberikan bekal teknis, membentuk sikap kerja (attitude) serta disiplin yang baik bagi para operator. Pelatihan dijalankan menggunakan metode hands on training, kombinasi antara metode classical (teori dalam kelas) dan praktek di pabrik gula yang menjalankan teknologi proses yang sama dengan PG. MSM. Tidak lupa pada saat pelatihan berlangsung peserta dan panitia tetap menjalankan protokol kesehatan COVID19 dan panitia juga memfasilitasi test SWAB bagi para peserta pelatihan.

Kunjungan PT. Perkebunan Nusantara Group ke INSTIPER Yogyakarta

Senin (24/5), PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) Group melakukan kunjungan lapangan ke INSTIPER Yogyakarta. Kunjungan lapangan tersebut dalam upaya pengenalan dan pemahaman lebih lanjut tentang alat – alat mekanisasi pertanian dan perkebunan. Bertempat di ruang Sidang Rektorat sejumlah 13 (Tiga Belas) orang personil dari PTPN Group yang ikut berkunjung ke INSTIPER. Diakhir kegiatan tersebut ditutup dengan kunjungan lapangan di gedung Pilot Plant INSTIPER, untuk melihat alat – alat mekanisasi pertanian dan perkebunan. Tidak lupa kunjungan tersebut tetap mematuhi protokol kesehatan COVID 19.



Pengenalan dan pemahaman lebih lanjut tentang alat – alat mekanisasi pertanian dan perkebunan.

INSTIPER Yogyakarta dan Sarihusada Bekerjasama Kembangkan Taman Kehati Eroniti di Ponjong Gunung Kidul



INSTIPER Yogyakarta dan Sarihusada Bekerjasama Kembangkan Taman Kehati Eroniti di Ponjong Gunung Kidul

INSTIPER Yogyakarta dan Sarihusada Bekerjasama Kembangkan Taman Kehati Eroniti di Ponjong Gunung Kidul Indonesia merupakan salah satu negara mega biodiversity yang kaya dengan sumber daya alam hayati baik flora maupun fauna, peringkat kedua dunia setelah Brazil. Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup di muka bumi dan peranan ekologisnya, yang meliputi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman genetik. Keanekaragaman tersebut diwadahi dalam Taman Kehati yang menjadi satu kawasan pencadangan sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan khususnya bagi kelestarian tumbuhan maupun satwa di dalamnya. Dikarenakan hal tersebut Institut

Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Danone Specialized Nutrition Indonesia melalui PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Sarihusada) bekerjasama mengembangkan Taman Kehati Eroniti di Desa Karangsem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama tersebut dimulai pada awal 2020, bersama dengan warga pemerintah desa dan Dinas Lingkungan dan Kehutanan Kabupaten Kabupaten Gunung Kidul ditetapkan kawasan konservasi area taman Kehati seluas 10 hektar yang merupakan tanah milik desa. Kerjasama ini merupakan upaya penyelamatan berbagai spesies tumbuhan asli lokal yang terancam kelestariannya dan bisa mengakibatkan kepunahan. Selain menjaga jenis-jenis langka tetap lestari, Taman Kehati Eroniti juga berfungsi sebagai penyedia nutrisi dan cadangan pangan bagi ekosistem sekitarnya. Dalam semangat Hari Keanekaragaman Hayati Sedunia yang diperingati setiap 22 Mei, Peresmian Taman Kehati Eroniti secara virtual dilaksanakan Senin (31/5) dan dihadiri oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng , Kepala Pabrik Sarihusada Yogyakarta

Factory, Arif Sosiawan, Direktur Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, KLHK, Ir. Asep Sugiharta, M.Sc, Kepala Dinas LHK DIY, Ir. Kuncoro Cahyo Aji, M.Si dan Lurah Karangsem Kapanewon Ponjong, Gunung Kidul.

Dalam paparan tentang kehati, Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER, Ir. Sugeng Wahyudiono MP menjelaskan bahwa nama Eroniti diambil dari salah satu dari 10 nama gunung yang mengelilingi kawasan Gunung Kidul. Gunung Eroniti memiliki arti yaitu melihat perjuangan, Eroniti berasal dari bahasa jawa yaitu “iron” berarti perjuangan dan “niti” berarti melihat. Sehingga Eroniti dapat diartikan melihat perjuangan masyarakat desa untuk membangun kawasan wisata, hutan rakyat, serta berbagai goa yang berada di Kelurahan Karangsem.

“Taman Kehati Eroniti dibangun dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Selain menjadi tempat penelitian dan edukasi tentang keanekargaman hayati, di Taman Kehati ini masyarakat juga diberi kesempatan berpartisipasi ikut mengembangkan taman kehati, membangun obyek wisata berupa goa maupun wisata berbasis eco-wisata”. Jelasnya.



INSTIPER Selenggarakan Webinar Kurikulum MBKM

Berkaitan dengan pembaharuan Kurikulum pada Program S-1 di lingkungan INSTIPER pada TA. 2021/2022, INSTIPER mengadakan kegiatan webinar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tanggal 19-20 Januari 2021 menggunakan platform zoom. Kegiatan webinar tersebut dengan topik “Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang Mengimplementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai SN-Dikti dengan Pendekatan Outcome Based Education (OBE)”. Webinar tersebut menghadirkan narasumber atau pembicara Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT, yang dimoderatori oleh Dr. Maria Ulfah, STP. MP. Webinar diikuti sebanyak 108 peserta yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang berkaitan.

INSTIPER Berkolaborasi Kembangkan Drone Dibidang Pertanian Dengan PT. Karya Solusi Angkasa

Drone merupakan pesawat tanpa awak yang dikendalikan melalui sebuah remot. Dahulu drone biasa difungsikan hanya untuk mengambil foto atau video dari atas. Di era modern seperti saat ini, penggunaan drone bukanlah sesuatu hal yang asing. Dalam berbagai kegiatan, tidak jarang kita melihat drone yang sedang melayang diatas kepala kita untuk kepentingan dokumentasi. Namun dengan berkembangnya teknologi, drone bisa digunakan sebagai alat yang mampu membantu kinerja petani. Salah satunya yang menjadi primadona saat ini ialah drone sprayer, teknologi tersebut muncul pada awal tahun 2020 lalu. Dengan menggunakan drone sprayer, penyebaran pupuk atau penyemprotan pestisida bisa lebih mudah dilakukan.



Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng dan dari PT. KSA diwakili oleh Rossena Kharisma R selaku Chief Executive Officer.

Oleh karena hal tersebut Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta sepakat untuk bekerjasama mengadakan kolaborasi pengembangan drone dibidang pertanian dengan PT. Karya Solusi Angkasa (PT. KSA). MOU kerjasama tersebut ditandatangani pada Jumat (05/02), di kampus INSTIPER Yogyakarta. Dari INSTIPER diwakili oleh Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng dan dari PT. KSA diwakili oleh Rossena Kharisma R selaku Chief Executive Officer.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama INSTIPER dengan Mahasiswa SMART

Senin (22/02), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT SMART Tbk) dan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta mengadakan penandatanganan kerjasama dalam rangka pembinaan mahasiswa beasiswa SMART angkatan 7 tahun 2020 melalui UKM Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta.

Penandatanganan kerjasama tersebut berlangsung secara langsung di ruang sidang Student Centre yang diwakili oleh Bp. Ir. Harsunu Purwoto, M. Eng selaku wakil rektor IV bidang kerjasama bersama perwakilan salah satu mahasiswa penerima beasiswa SMART yaitu saudara Rizki Akbar. Kegiatan tersebut juga disaksikan langsung oleh Bp. Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP selaku Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan, Bp. Ir. Latif Wrstiawan, M.Si selaku kepala BAPKA INSTIPER, Bp. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP selaku dekan Fakultas Pertanian, dan



Bp. Ir. Harsunu Purwoto, M. Eng selaku wakil rektor IV bidang kerjasama bersama perwakilan salah satu mahasiswa penerima beasiswa SMART yaitu saudara Rizki Akbar.

Komandan Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta. Kegiatan tersebut juga disaksikan secara virtual (daring) oleh Pihak perusahaan PT.SMART Tbk yang diwakili oleh Bp. Dodi Mulyanto, Bp. Didik Erwin Darmadi, Bp. Yudi, dan mahasiswa beasiswa SMART angkatan 7, serta anggota satuan 13 INSTIPER Yogyakarta. Melalui kerja sama tersebut kedepannya UKM Resimen Mahasiswa akan melakukan pembinaan baik mental maupun fisik mahasiswa beasiswa SMART menjadi anggota resimen mahasiswa yang tangguh, cerdas, dan memiliki jiwa nasionalisme.

Sehingga saat ini resmi mahasiswa beasiswa PT Smart Tbk. Angkatan 7 tahun 2020 sejumlah 27 orang menjadi anggota UKM Resimen Mahasiswa, kegiatan selanjutnya akan diatur oleh resimen mahasiswa satuan 13 INSTIPER Yogyakarta. Melalui kerjasama tersebut harapannya UKM Resimen Mahasiswa dapat membentuk sikap dan karakter mahasiswa beasiswa SMART angkatan 7 tahun 2020 agar siap fisik maupun mental saat terjun kerja di PT SMART Tbk.

Bertempat di Auditheater, Rabu (17/3) INSTIPER Yogyakarta mengundang Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Yogyakarta untuk memberikan penyuluhan terkait pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, serta informasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba bagi mahasiswa.

Narkoba merupakan zat adiktif yang mengandung senyawa yang bisa menimbulkan efek kecanduan. Berdasarkan kasus yang terjadi di masyarakat, seseorang yang sudah menggunakan narkoba akan sulit melepaskan diri dari barang haram tersebut. Secara umum pada remaja biasanya masuk melalui pergaulan lingkungan.

Dua narasumber dari BNN Prov. DIY yang hadir Hindun Kurnia Novianti, S.KM, MPH dan Santi Dwi Kristina, S.KM. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas, dan Ketua Jurusan Fakultas. Kegiatan diadakan pada hari Rabu (17/3) di ruang Auditheater INSTIPER dan tetap menjalankan protokol kesehatan COVID-19. “Kegiatan ini merupakan inisiasi dari manajemen INSTIPER, karena kami memerlukan informasi mengenai terkait penyalahgunaan Narkoba. Selain itu kami juga mengerti apa yang harus dilakukan apabila melihat mahasiswa kita atau masyarakat yang sudah menggunakan atau mengedarkan narkoba, maka jangan segan – segan untuk melaporkan kepada pihak BNN supaya ada tindakan lebih lanjut” papar Ir. Tri Nugraha Budi Nugraha, MP selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan.



BNN Prov. DIY yang hadir Hindun Kurnia Novianti, S.KM, MPH dan Santi Dwi Kristina, S.KM. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas, dan Ketua Jurusan Fakultas.

Webinar INSTIPER : Membangun Kelas Virtual Interaktif di Masa Pandemi

Rabu (31/3), Telah berlangsung acara webinar dengan tema Optimalisasi Kelas Virtual Zoom dan Google Meet yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemasaran dan Pengembangan Kerjasama Institusi (LPPKI) INSTIPER. Webinar diikuti oleh tenaga pendidik SMA/SMK/MA/Sederajat se Jawa Timur juga beberapa sekolah di DI Yogyakarta. Adapun diadakannya webinar ini selain menyambung silaturahmi dengan stakeholder eksternal INSTIPER juga memberikan wawasan baru bagi tenaga pendidik tentang bagaimana mengoptimalkan pembelajaran daring di masa pandemi.

Tentu tak mudah menghadapi perubahan pembelajaran saat ini, perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi pokok permasalahan utama. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring yang serba mendadak akibat pandemi, tanpa persiapan yang matang.

Namun hal tersebut harus tetap dilaksanakan supaya proses pembelajaran tetap berjalan lancar. Kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring memang nampak terlihat jelas di hadapan kita, tidak hanya satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Hal tersebut yang menjadi perhatian kita sebagai penyelenggara pendidikan demi mengembangkan pembelajaran daring yang interaktif. Mengenai komponen yang penting yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki dalam proses pembelajaran daring (online) mencakup jaringan internet yang stabil, gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, serta sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan. Webinar yang berlangsung selama 2 jam tersebut memaparkan layanan video conference yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring/online yaitu google meet dan zoom meeting. Dalam webinar tersebut juga diberikan penjelasan mengenai penggunaan layanan

video conference untuk kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan kelas virtual yang interaktif. Pemanfaatan secara optimal layanan video conference (google meet dan zoom meet) meliputi pengaturan suara dan gambar, serta fasilitas yang disediakan oleh kedua layanan tersebut sehingga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang interaktif seperti background, white board dan lain lain. Supriyono, S.Ag, salah satu peserta webinar menjelaskan, "saya sangat terbantu dengan webinar semacam ini, dan saya minta ke instiper supaya bisa lebih diintensifkan kegiatannya". Melihat antusias peserta webinar mendorong LPPKI INSTIPER sebagai penyelenggara untuk dapat segera menindaklanjuti kegiatan webinar berbentuk pelatihan kompetensi dibidang IT. Besar harapan INSTIPER terjalin komunikasi yang baik dengan tenaga pendidik, dan juga menjadi wadah bagi tenaga pendidik dalam hal meningkatkan kemampuan dibidang teknologi.

INSTIPER Smart Greenhouse mampu menghasilkan produk melon berkualitas premium dan diterima pasar dengan baik. Smart Greenhouse INSTIPER dikelola oleh INSTIPER Smart Greenhouse Academy (ISGA). ISGA merupakan komunitas hobi mahasiswa yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa, dosen, maupun karyawan yang memiliki ketertarikan dalam urban farming dan optimalisasi smart greenhouse. ISGA telah membudidayakan Earl's Melon dan panen perdana dilakukan



Siapa bilang kebun di tengah kota tak bisa menghasilkan produk melon yang berkualitas.

pada Senin (5/4) dan panen kedua pada Sabtu (9/4). Waktu budidaya Earl's Melon sekitar 81 hari sejak pindah bibit. Pada periode tanam ini total buah yang dipanen mencapai 250 kg buah segar.

Igor Gadira, selaku ketua tim ISGA mengatakan, "Earl's Melon yang dihasilkan smartgreen house INSTIPER memiliki kelebihan berupa tingkat kemanisan tinggi (13-16 brix), tekstur melon renyah dan creamy serta aroma melon lebih pekat dibanding melon pada umumnya".

Beberapa buyer hadir pada saat panen dilaksanakan. Salah satunya adalah Bapak Budi seorang buyer dari Semarang. Dirinya hadir secara

langsung untuk menguji kualitas buah melon dan mencicipi melon hasil panen. Hasil pengujian menunjukkan tingkat kemanisan melon berkisar 14 brix dengan kondisi fisik buah yang bagus. Seluruh stok Earl's Melon yang tersisa di smartgreen house diborong semua untuk dijadikan sampel kepada konsumennya. "Sebanyak 75 kg melon langsung dibeli oleh Pak Budi untuk dijadikan sampel kepada konsumennya. Kemarin kami dapat kabar bahwa melon kami diterima pasar dengan baik. Pak Budi meminta kami untuk dapat menjaga kualitas dan kontinuitas produk melon yang dihasilkan. Kabar gembira ini

membuat kami semakin bersemangat untuk menghasilkan produk-produk buah dan sayur berkualitas premium" ungkap Igor Gadira.

Selama ini INSTIPER smart greenhouse konsisten memproduksi sayur dan buah berkualitas premium. Segmen menengah ke atas yang fokus pada healthy food, merupakan bidikan pasar untuk produk-produk yang dihasilkan oleh INSTIPER smart greenhouse. Sebelumnya INSTIPER smart greenhouse juga telah membudidayakan melon jenis Chamoe.

INSTIPER Drone Academy Mengadakan Pelatihan Pilot dan Co-pilot Drone

Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau pesawat tanpa awak akhir-akhir ini sangatlah digandrungi oleh berbagai kalangan, seperti fotografi, pertanian, bahkan hingga logistics. Cakupan manfaat yang diberikan cukup luas dan memberikan beberapa kemudahan, khususnya di bidang pertanian. Kita bisa memanfaatkan UAV untuk berbagai keperluan, penyiram tanaman, pestisida, mengangkut hasil panen, dan untuk pemetaan.

Oleh karena itu, INSTIPER Drone Academy (IDA) mengadakan pelatihan pilot dan co-pilot UAV. Selain untuk menambah kapasitas dan skill yang dimiliki, INSTIPER Drone Academy akan menyalurkan minat teman-teman yang tertarik untuk mendalami bidang UAV lebih lanjut. Pelatihan diikuti oleh 6 peserta, 3 peserta sebagai pilot dan 3 peserta lagi sebagai co-pilot. Pelatihan diadakan di kampus INSTIPER (26-27/4), dan tidak lupa tetap menerapkan protokol kesehatan. Pelatihan tersebut mendatangkan pelatih handal dari PT. Karya Solusi Angkasa (PT. KSA). Peserta berlatih mengoperasikan Drone Ferto 5, drone Ferto 5 diproduksi oleh Full Drone Solutions (FDS). Drone Ferto 5 merupakan Drone Sprayer yang memiliki kapasitas tanki 5 liter. Pelatihan dimulai dari pemberian materi singkat mengenai segala jenis kategori yang ada di dalam UAV, dasar-dasar pengoperasian drone, komponen yang digunakan hingga kode etik dan regulasi yang harus dipatuhi sebagai seorang pilot UAV.

Setelah memahami seluruh fundamental yang telah disampaikan, kemudian berlanjut ke lapangan untuk pengoperasian drone. Selayaknya pesawat, sebuah UAV juga memiliki co-pilot sebagai rekan dalam menerbangkan sebuah pesawat. Co-pilot pada umumnya berada di sebelah seorang pilot. Tugas seorang co-pilot adalah memastikan navigasi dan kondisi pesawat (data dipantau melalui komputer), selain itu, mengkomunikasikan kepada pilot apabila terjadi hal yang membahayakan pesawat dan sangat memungkinkan untuk co-pilot juga menjadi seorang pilot begitupun sebaliknya.



Instruktur sedang menjelaskan persiapan untuk menerbangkan drone



**Dosen dan Karyawan
INSTIPER Yogyakarta Ikuti
Vaksinasi Covid19 Dosis ke-2**

Dosen dan karyawan INSTIPER sedang menjalani vaksin Covid19

Guna mensukseskan program pemerintah untuk membentuk kekebalan kelompok (herd immunity) terhadap virus Covid19, sebanyak 198 orang dosen dan karyawan INSTIPER Yogyakarta menjalani vaksin Covid19 dosis kedua pada (6/5). Dosen dan karyawan tersebutnya telah mendapatkan vaksin dosis pertama pada (8/4). Vaksinasi tersebut merupakan vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI

LULUSAN INSTIPER YOGYAKARTA CEPAT TERSERAP DUNIA KERJA

Di masa Pandemi Covid 19 seperti ini, banyak perusahaan yang memilih menghentikan karyawannya dengan alasan efisiensi. Banyak pula perusahaan yang menunda untuk merekrut karyawan baru. Hal ini tentunya menjadi masalah tersendiri bagi para lulusan baru atau fresh graduate untuk mendapatkan pekerjaan. Namun hal itu tidak dialami oleh lulusan dari Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta.

Sebanyak 50 orang lulusan (13%) wisuda sarjana periode Mei 2021 telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 1 bulan dari dinyatakan lulus kuliah. Para lulusan ini bahkan sudah diterima bekerja sebelum mereka diwisuda atau menerima

wilayah V.

Ir. Wiwin Dyah Uly Parwati, MP., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum menyampaikan, "Terimakasih kepada Kementerian Kesehatan dan Kemendikbud yang telah memfasilitasi vaksinasi bagi civitas academica INSTIPER, sehingga sampai saat ini 98% dosen dan karyawan di INSTIPER sudah mengikuti vaksinasi Covid19. Keikutsertaan dosen dan karyawan INSTIPER pada vaksinasi Covid19 ini merupakan upaya menyukseskan program pemerintah dan bentuk persiapan INSTIPER Yogyakarta dalam menyambut perkuliahan tatap muka". Pada saat ini, kampus INSTIPER telah menyiapkan ruang kelas yang telah dimodifikasi sehingga memungkinkan pembelajaran tatap muka dan daring dalam waktu yang bersamaan. Penerapan protokol kesehatan di area kampus juga sudah dilakukan dengan baik,

ijazah mereka.

Tri Nugraha Budi Santosa selaku wakil rektor III bidang kemahasiswaan dan alumni di sela-sela kegiatan wisuda Sarjana ke 76 dan Pascasarjana ke 22 pada 29/5 bertempat di GRHA INSTIPER Yogyakarta menjelaskan, "Singkatnya waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta dikarenakan INSTIPER mencetak lulusan yang tidak biasa, yaitu lulusan yang siap bekerja. Di

seperti aturan pemakaian masker dan fasilitas cuci tangan dan penyediaan hand sanitizer di berbagai area publik.

Dengan telah dilakukannya vaksinasi, INSTIPER menjadi lebih yakin untuk menyambut mahasiswa kembali ke kampus.

"INSTIPER Yogyakarta sudah siap untuk melaksanakan blender learning dan nantinya perkuliahan tatap muka kembali. Semoga pandemic ini segera berakhir. Saat izin menyelenggarakan kuliah tatap muka diberikan oleh Kemendikbud dan Pemprov DIY, INSTIPER Yogyakarta telah siap menyelenggarakan perkuliahan tatap muka kembali. Tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik untuk memutus penyebaran Covid19 dan semoga pandemi ini segera berakhir", pungkas Wiwin Dyah Uly Parwati.

saat perguruan tinggi lain sedang menyiapkan kampus merdeka merdeka belajar yang saat ini digembar-gemborkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, INSTIPER Yogyakarta telah jauh lebih lama melaksanakan hal tersebut melalui penyesuaian kurikulum yang diadaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, kegiatan praktek lapangan dan

Bersambung ke halaman 8



Wisuda Sarjana ke 76 dan Pascasarjana ke 22 pada 29/5 bertempat di GRHA INSTIPER Yogyakarta

Bersambung ke halaman 9

magang di perusahaan, serta pengembangan softskill untuk mahasiswa".

"Pengembangan kurikulum di kampus INSTIPER Yogyakarta juga melibatkan mitra kerja strategis kami yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan yang akan menyerap lulusan-lulusan kami. Dengan demikian apa yang dipelajari mahasiswa di kampus, sesuai dan dapat diaplikasikan mahasiswa saat sudah bekerja. Rata-rata waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta sekitar 6 bulan. Namun pada periode ini 50 lulusan S1 sudah diterima kerja sebelum 1 bulan mereka dinyatakan lulus pada saat yudisium", tambah Tri Nugraha. Kualitas lulusan yang siap kerja menyebabkan pendeknya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu kerjasama dengan perusahaan mitra juga merupakan kunci keberhasilan INSTIPER dalam mewujudkan hal tersebut. INSTIPER bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk memberikan beasiswa ikatan dinas dimana setelah mahasiswa lulus akan segera terserap dunia kerja.

Pendidikan yang diberikan selama mahasiswa kuliah juga tidak hanya dari kampus saja namun juga dilakukan oleh pihak perusahaan. Pada wisuda periode ini, sebanyak 60 orang merupakan wisudawan penerima beasiswa yang terdiri dari penerima beasiswa dari PT. RAPP sebanyak 31 orang, penerima beasiswa dari PT. Asian Agri sebanyak 10 orang, penerima beasiswa dari Pemda Bungo sebanyak 12 orang, penerima beasiswa dari PT. Citra Borneo Indah sebanyak 2 orang, dan 5 orang lainnya merupakan penerima beasiswa Bidikmisi. Pada wisuda periode Mei yang diikuti sebanyak 364 wisudawan yang terdiri dari 30 orang wisudawan dari Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan dan 334 orang wisudawan sarjana dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Kehutanan. Pada wisuda kali ini dilakukan secara blended yaitu kombinasi antara wisuda daring dan luring. Sebanyak 67 orang wisudawan mengikuti wisuda secara luring di kampus INSTIPER Yogyakarta dan 297 orang mengikuti

wisuda secara daring dari rumah masing-masing. Pada kesempatan yang berbahagia ini 14 dari 297 wisudawan yang mengikuti wisuda luring, prosesi wisuda di dampingi oleh Bupati Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Mereka merupakan penerima beasiswa CSR dari Pemda Kabupaten Bungo yang nantinya setelah lulus diharapkan dapat kembali ke masyarakat dan membangun daerah asalnya. Bagi para orang tua tentunya sangat membanggakan dimana saat wisuda putra-putrinya mereka telah diterima bekerja. INSTIPER Yogyakarta dapat menjadi pilihan tepat untuk mendidik putra-putri terbaik Indonesia untuk mengisi posisi-posisi strategis di bidang perkebunan dan kehutanan Indonesia sebagaimana cita-cita para pendiri INSTIPER. Pada saat ini INSTIPER telah membuka pendaftaran mahasiswa baru (PMB) TA 2021/2022 Gelombang 2 yang telah dimulai 1 Mei-30 Juni 2021. Pendaftaran mahasiswa baru dapat diakses secara online melalui pmb.instiperjogja.ac.id



TENTUKAN MASA DEPANMU DARI SINI...

PMB INSTIPER YOGYAKARTA TA 2021/2022

LET'S JOIN US



INSTIPER Yogyakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki fokus kompetensi di bidang perkebunan dan perhutanan, mencetak SDM unggul, berkompeten serta menguasai teknologi terkini.

Membuka kesempatan bagi talenta muda untuk mengembangkan diri dan membentuk masa depan.

Pilihan Karir dan Minat Studi yang Mendukung

MT ESTATE

- Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS)
- Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (SMPKS)
- Sarjana Agromeka Teknologi (SAMT)
- Sarjana Perkebunan Aneka Tanaman (ANTAN)

MT ADMIN

- Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan (SMBP)
- Sarjana Pembangunan Agribisnis (SPA)
- Sarjana Entrepreneur Agribisnis (SEA)

MT MILL

- Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (STIK)
- Sarjana Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit dan Turunannya (STPK)
- Sarjana Teknologi dan Industri Bioenergi (STIB)
- Sarjana Teknologi dan Industri Perkebunan dan Pangan (STIPP)
- Sarjana Mekatronika dan Otomasi Pertanian (SMOP)

MT TRAKSI/TRANSPORT/MEKANISASI

- Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (SMPKS)
- Sarjana Mekatronika dan Otomasi Pertanian (SMOP)
- Sarjana Agromeka Teknologi (SAMT)

MT TEKNOLOGI INFORMASI

- Sarjana Teknologi Informatika Pertanian (STIP)
- Sarjana Agroindustri Informatika Teknologi (SAIT)
- Sarjana Mekatronika dan Otomasi Pertanian (SMOP)

Persyaratan Umum:

- Lulus SMA / sederajat
- Berkeinginan mempelajari hal - hal baru

Cara Pendaftaran:

1. Klik pmb.instiperjogja.ac.id
2. Membayar biaya pendaftaran
3. Melakukan ujian online
4. Pengumuman diterima menjadi mahasiswa baru



Hotline: 0856 5533 5505
Website: pmb.instiperjogja.ac.id

